

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. Persyaratan sekolah yang dapat menerima dana bantuan sekolah adalah mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di sekolah sampai dengan tanggal 31 Agustus, memiliki nomor pokok sekolah nasional yang terdata pada Dapodik, memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan bagi sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang terdata pada Dapodik, memiliki jumlah peserta didik paling sedikit 60 peserta didik selama tiga tahun terakhir dan tidak merupakan satuan pendidikan kerja sama.

Alokasi dana bantuan operasional sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yang mempunyai NISN dikalikan besaran satuan biaya masing-masing daerah. Satuan biaya daerah ditetapkan oleh Menteri.

Penggunaan dana bantuan operasional dapat digunakan untuk membiayai penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi

pembelajaran, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan dan atau pembayaran honor. Penggunaan dana bantuan sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Hasil penggunaan dana operasional sekolah, disampaikan oleh kepala sekolah dalam rapat komite. Tim Anggota Bantuan Operasional Sekolah adalah kepala sekolah sebagai Kuasa Pengguna Anggaran dan penanggung jawab, bendahara sekolah, dan anggota yang terdiri dari satu unsur guru, satu unsur komite sekolah, dan satu unsur orang tua/wali peserta didik di luar komite sekolah yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitas dan tidak mempunyai konflik kepentingan.

Proses perencanaan anggaran dimulai dari masing-masing ketua jurusan untuk menganalisis kebutuhan untuk tahun depan. Bahan-bahan praktik dan kegiatan yang sudah berjalan ditinjau kembali apakah masih dibutuhkan oleh para siswa dalam rangka praktik dan peningkatan ketrampilan dan keahlian. Pengadaan modal aset lainnya yang berupa buku juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

Sebelum adanya dana Bantuan Operasional Sekolah, siswa kejuruan yang akan praktik pasti membeli /menyiapkan bahan-bahan praktik dari rumah sesuai dengan instruksi dari guru masing-masing, akan tetapi setelah adanya dana Bantuan Operasional Sekolah, bahan yang akan digunakan untuk praktik sudah dianggarkan

oleh masing-masing ketua jurusan untuk dimasukkan ke Rencana dan Kegiatan Anggaran Sekolah BOS sehingga siswa tidak perlu membawa/menyiapkan bahan dari rumah karena sekolah sudah melakukan pengadaan bahan tersebut.

Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah dilaporkan pada rapat komite sekolah sehingga dapat dicermati penggunaannya sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah.

Dengan adanya dana bantuan operasional sekolah tersebut, sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sangat diuntungkan dengan bantuan operasional sekolah terutama karena siswa kejuruan membutuhkan bahan-bahan praktik. Siswa kejuruan yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta membutuhkan bahan praktik untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Contohnya untuk jurusan Tata Boga/kuliner, ketua program kejuruan menganggarkan bahan-bahan praktik untuk membuat masakan dan berbagai kue.

Jurusan tata busana, ketua program kejuruan menganggarkan bahan-bahan praktik untuk membuat baju, kemeja, celana, dan rok dan variasi model lainnya. Bahan bahan yang dianggarkan dari dana bantuan operasional sekolah antara lain bahan bridal, bahan gaun, bahan drill, bahan furing, bahan katun, bahan lurik, bahan utama celemek, bahan utama rok, benang jahit, berbagai macam kancing, ritsluiting, padding jas, com, kertas pola, kertas desain, label dan size. Bahan, jumlah dan harga harus secara detail diperhitungkan untuk kebutuhan setiap siswa.

Ketua program kejuruan untuk jurusan Akomodasi Perhotelan menganggarkan bahan-bahan praktik perhotelan untuk praktik siswa sesuai

keahlian dan bidangnya di perhotelan. Kegiatan yang dianggarkan oleh ketua jurusan keahlian untuk meningkatkan ketrampilan siswanya antara lain adalah pelatihan *beauty class*, *laundry manner*, sanitasi dan K3LH, praktik merangkai bunga dan mini garden dan praktik *table setting* dan *table manner*.

Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, ketua program kejuruan menganggarkan dalam bentuk paket kegiatan karena jurusan tersebut menyediakan jasa sehingga paket kegiatan tersebut digunakan untuk menunjang ketrampilan dan keahlian siswa bentuk *softfile* seperti keahlian menjadi tour guide dengan pelatihan *public speaking*, *table manner*, paket discover YIA, *beauty class* dan pelatihan kewirausahaan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah sangat membantu dalam meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah, tidak hanya untuk kebutuhan belajar mengajar. Dengan meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan menunjang belajar mengajar terutama untuk sekolah kejuruan yang sangat dibantu dengan adanya pengadaan barang/jasa yang dialokasikan untuk masing-masing siswa ber NISN terdaftar pada Dapodik.

Proses transfer dana Bantuan Operasional Sekolah langsung dari Kementerian Keuangan ke rekening sekolah yang sudah didaftarkan dan diaktivasi pada halaman bos.kemdikbud.go.id. Setiap sekolah yang sudah memenuhi syarat sebagai penerima dana bantuan operasional sekolah harus melaporkan penggunaan dana sesuai tahapannya. Apabila sekolah tidak melaporkan penggunaan dana

bantuan operasional dana sesuai dengan batas pelaporan, maka sekolah tidak akan mendapat dana bantuan operasional sekolah pada tahap berikutnya.

Pengelolaan Dana BOS Reguler dilakukan berdasarkan prinsip sebagai berikut, fleksibilitas yaitu penggunaan dana operasional sekolah reguler dikelola sesuai dengan kebutuhan sekolah, efektivitas yaitu penggunaan dana operasional sekolah reguler diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan Pendidikan di sekolah, efisiensi yaitu penggunaan dana operasional sekolah reguler diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil optimal, akuntabilitas yaitu penggunaan dana operasional sekolah dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undangan, transparansi adalah penggunaan dana operasional sekolah reguler dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Penelitian tentang penggunaan dana bantuan operasional sekolah telah banyak dilakukan, salah satunya yang dilakukan oleh Depniliza Depiani (2015), yang berjudul Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) studi kasus di SMK Negeri 4 Seluma. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah untuk peningkatan sarana dan prasarana sudah berjalan efektif.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fitriani Elmizola (2015), dengan judul Efektivitas Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Kegiatan

Pembelajaran Di SMPN 1 Tanjungsamak Kec.Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dengan hasil bahwa penggunaan dana bantuan operasional sekolah masih belum efektif karena antara perencanaan awal penggunaan dana BOS dengan terealisasi belum dapat tercapai dengan baik.

Dari penjelasan diatas, penulis memilih melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara efektivitas dana bantuan operasional sekolah dengan peningkatan sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari pokok masalah penelitian, maka perlu adanya batasan yang meliputi:

1. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.

2. Prinsip efektivitas dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.
3. Perlu penambahan jumlah kelas teori untuk kegiatan belajar mengajar di luar ruang.
4. Tahun pengamatan adalah tahun 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui adanya hubungan antara efektivitas dengan peningkatan sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa: Memberi tambahan wawasan tentang kebijakan penggunaan Dana Operasional Sekolah
2. Bagi Akademik: Mengetahui Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap peningkatan sarana dan prasarana yang ada di SMK N 4 Yogyakarta
3. Bagi Institusi: Menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan dan tindak lanjut dimasa yang akan datang.

1.6. Kerangka Penulisan Penelitian

Kerangka penulisan skripsi dalam penelitian ini dapat dikemukakan ke dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua tinjauan pustaka ini mengenai tentang landasan teori tentang penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, jenis data dan sumber data, serta metode penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas analisis dalam penilaian yang menjawab pertanyaan yang disebutkan dari perumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini hasil penelitian berisi kesimpulan dan saran.